



Implementasi Aplikasi Perangkat Lunak Assist.id di Klinik Pratama Assalaam Medicare

***AT Pamuji¹, Ade Kurnia², Haryo Kunto³, Fitri Qonita⁴, Dimas Bayu⁵**

^{1,2,3,4,5}Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Assalaam Surakarta, Sukoharjo

Email: [*andikawom20@gmail.com](mailto:andikawom20@gmail.com)

Abstrak

Aplikasi perangkat lunak (*software*) dalam bidang kesehatan telah menjadi bagian integral dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Klinik Pratama Assalaam Medicare telah mengimplementasikan aplikasi Assist.id untuk mengoptimalkan pengelolaan data pasien dan memperbaiki kualitas pelayanan. Penelitian ini menggambarkan proses implementasi, tantangan yang dihadapi, dan dampak penggunaan aplikasi tersebut di lingkungan klinik tersebut.

Kata Kunci: Aplikasi Perangkat Lunak, Assist.id, Kesehatan, Klinik, Implementasi



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek krusial dalam kehidupan manusia. Klinik Pratama Assalaam Medicare memahami pentingnya teknologi dalam memperbaiki layanan kesehatan. Oleh karena itu, implementasi aplikasi perangkat lunak menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

MATERI DAN METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi aplikasi perangkat lunak Assist.id di Klinik Pratama Assalaam Medicare. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi pengalaman praktis dan persepsi para pemangku kepentingan terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut.

Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Assalaam Medicare, yang merupakan klinik pratama di wilayah Sukoharjo. Lokasi ini dipilih karena klinik tersebut telah mengimplementasikan aplikasi Assist.id dalam operasinya.

Partisipan dalam penelitian ini adalah tenaga medis dan administratif yang terlibat dalam penggunaan aplikasi Assist.id di Klinik Pratama Assalaam Medicare. Total partisipan yang terlibat adalah 5 orang.

Data dikumpulkan melalui tiga metode utama:

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses penggunaan aplikasi Assist.id di lingkungan klinik untuk memahami interaksi antara tenaga medis dan aplikasi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan pemangku kepentingan, termasuk dokter, perawat, dan petugas administrasi, untuk mendapatkan pandangan mereka tentang pengalaman menggunakan aplikasi, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dirasakan.

3. Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen terkait implementasi aplikasi, seperti panduan penggunaan, catatan pelatihan, dan evaluasi awal, dianalisis untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang proses implementasi.

4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik. Langkah-langkah analisis meliputi:

a. Pengkodean

Data dari observasi, wawancara, dan dokumen dikodekan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul terkait dengan penggunaan aplikasi.

b. Kategorisasi

Data dikategorikan berdasarkan topik yang relevan, seperti manfaat aplikasi, tantangan implementasi, dan perubahan dalam proses kerja.

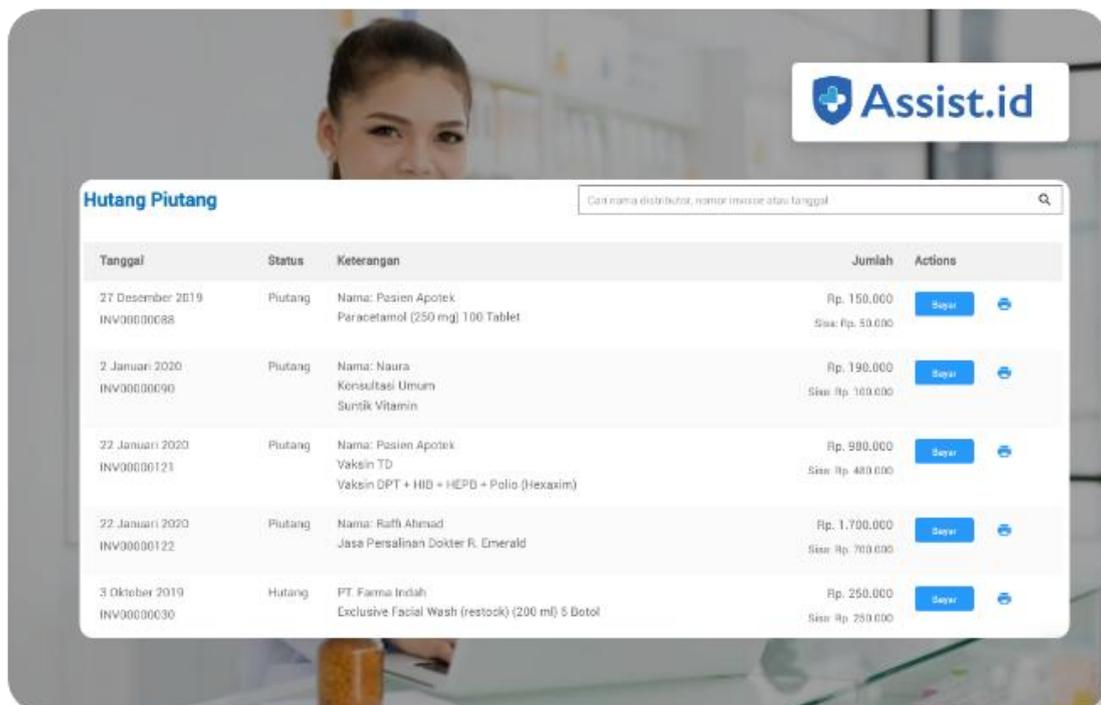
c. Interpretasi

Data yang telah dikategorikan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman penggunaan aplikasi dan dampaknya terhadap layanan kesehatan di klinik.

d. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak klinik dan memastikan kerahasiaan data partisipan. Partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela, dan partisipan diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan hak-hak mereka sebagai subjek penelitian.

Dengan menggunakan kombinasi metode pengumpulan data dan analisis yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang implementasi aplikasi perangkat lunak Assist.id di lingkungan klinik praktik.



Gambar 1. Aplikasi Assist

HASIL

1. Manfaat Penggunaan Aplikasi

Penggunaan aplikasi Assist.id membawa berbagai manfaat bagi Klinik Pratama Assalaam Medicare:

- a. Pengelolaan Data Pasien yang Lebih Efisien
Aplikasi memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, dan pembaruan data pasien secara terpusat, mengurangi kebutuhan akan pengelolaan data manual dan mempercepat akses informasi pasien.
- b. Penjadwalan yang Tepat Waktu
Fitur penjadwalan dalam aplikasi memungkinkan tenaga medis untuk mengatur janji temu dengan pasien dengan lebih efisien, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan produktivitas.
- c. Peningkatan Koordinasi Antara Tenaga Medis
Aplikasi memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara dokter, perawat, dan petugas administrasi, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih lancar dan pemantauan kondisi pasien yang lebih efektif.

2. Tantangan Implementasi

Meskipun manfaatnya, implementasi aplikasi juga menghadapi beberapa tantangan:

- a. Resistensi Terhadap Perubahan
Beberapa tenaga medis mungkin mengalami resistensi terhadap penggunaan teknologi baru, memerlukan waktu dan upaya tambahan untuk meyakinkan mereka akan manfaat penggunaan aplikasi.
- b. Keterbatasan Infrastruktur
Keterbatasan infrastruktur teknologi informasi di lingkungan klinik dapat menjadi hambatan dalam implementasi aplikasi, terutama dalam hal konektivitas internet dan perangkat keras yang memadai.
- c. Pemahaman Teknologi yang Terbatas
Sebagian tenaga medis mungkin memiliki pemahaman terbatas tentang teknologi informasi, memerlukan pelatihan tambahan untuk menggunakan aplikasi secara efektif.

3. Dampak Penggunaan Aplikasi

Meskipun menghadapi tantangan, penggunaan aplikasi Assist.id telah membawa dampak positif yang signifikan:

- a. Peningkatan Efisiensi Layanan Proses pelayanan menjadi lebih efisien dan terkoordinasi dengan baik, mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan kepuasan pasien.
- b. Peningkatan Akurasi Data Penggunaan aplikasi mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan data pasien, meningkatkan akurasi dan keandalan informasi.
- c. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik
Akses yang lebih cepat dan mudah terhadap data pasien memungkinkan tenaga medis untuk membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan terinformasi.

Dengan demikian, implementasi aplikasi perangkat lunak Assist.id telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan di Klinik Pratama Assalaam Medicare. Meskipun menghadapi tantangan dalam proses implementasi, manfaat yang diperoleh jauh melebihi kerumitan yang terjadi selama penggunaan aplikasi.

PEMBAHASAN

Implementasi aplikasi perangkat lunak Assist.id di Klinik Pratama Assalaam Medicare menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat membawa berbagai manfaat signifikan dalam pengelolaan layanan kesehatan. Namun, sejumlah tantangan juga perlu diatasi agar implementasi tersebut berhasil dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa pembahasan terkait hasil dan tantangan yang dihadapi:

1. Manfaat Penggunaan Aplikasi

Penggunaan aplikasi Assist.id telah membawa manfaat yang nyata dalam meningkatkan efisiensi layanan kesehatan. Pengelolaan data pasien yang lebih efisien, penjadwalan yang lebih baik, dan

peningkatan koordinasi antara tenaga medis adalah beberapa contoh manfaat yang diperoleh dari implementasi aplikasi ini. Diskusi tentang manfaat ini menyoroti pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan di bidang kesehatan.

2. Tantangan Implementasi

Tantangan yang dihadapi selama implementasi aplikasi juga perlu diperhatikan. Resistensi terhadap perubahan, keterbatasan infrastruktur, dan pemahaman teknologi yang terbatas adalah beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh klinik. Pembahasan tentang tantangan ini memperkuat pentingnya pendekatan yang holistik dalam mengelola perubahan dan menekankan perlunya dukungan yang kuat dari manajemen dan pelatihan yang tepat untuk mengatasi hambatan tersebut.

3. Dampak Penggunaan Aplikasi

Dampak positif dari penggunaan aplikasi perangkat lunak yang dibahas menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi informasi dapat membawa hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Peningkatan efisiensi layanan, akurasi data, dan pengambilan keputusan yang lebih baik adalah beberapa dampak positif yang dihasilkan dari implementasi aplikasi ini. Diskusi tentang dampak ini menyoroti pentingnya evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas aplikasi dan penggunaannya dalam meningkatkan layanan kesehatan.

KESIMPULAN

Pembahasan ini menggarisbawahi bahwa penggunaan aplikasi perangkat lunak Assist.id telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan di Klinik Pratama Assalaam Medicare. Namun, tantangan yang dihadapi selama implementasi juga perlu diatasi agar manfaat dari penggunaan aplikasi tersebut dapat dioptimalkan. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang kuat dari semua pemangku kepentingan, implementasi teknologi informasi dalam layanan kesehatan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan pelayanan dan pengalaman pasien secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Assist. 2024 Proses implementasi Aplikasi Puskesmas Assist.id diakses Dari < <https://blog.assist.id/proses-implementasi-aplikasi-puskesmas/>> diakses pada 20 Mei 2024
2. PMK nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. Kewenangan dan kebijakan yang baru dalam rekam medis.
3. Hatta, Gemala R. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan disarana Pelayanan Kesehatan.Revisi 2. Jakarta: UI-Press.2013